

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penghasilan Negara utama dan terbesar. Namun sayangnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Banyak wajib pajak yang menghindari pembayaran pajak (*tax avoidance*) yang mana hal ini juga terkait dengan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal (investor) dengan pihak manajemen. Keberadaan *Corporate Governance* (CG) dalam hal ini membantu meminimalisir masalah perbedaan kepentingan ini. Penelitian ini memiliki rumusan masalah mengenai bagaimana pengaruh prinsip hak dan perlakuan terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi serta tanggung jawab direksi dan dewan komisaris terhadap penghindaran pajak. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi di rumusan masalah diatas berpengaruh secara positif dengan penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengambil data dari laporan tahunan perusahaan LQ-45 yang bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan prinsip hak dan perlakuan pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi serta tanggung jawab direksi dan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti disarankan mengambil *sample* yang lebih luas dan peneliti juga dapat menganalisa tindakan negatif dari penghindaran pajak yaitu Agresivitas Pajak.

Kata kunci: *tax avoidance, corporate governance*

ABSTRACT

The country's main and largest source of income is taxes. Unfortunately, the level of tax compliance in Indonesia is still relatively low. Lots of taxpayers avoid the tax payment which is also related to conflict of interest between principals (investors) and management. The existence of Corporate Governance (CG) in this case helps minimize this conflict of interest. This research has the formulation of the problem regarding how the influence of the principle rights and treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency as well as the responsibilities of directors and commissioners on tax avoidance. The purpose of this study is to empirically prove the factors that influence the formulation of the problem above have a positive effect on tax avoidance.

This research uses quantitative methods that take data from the annual report of the LQ-45 company sourced from the Indonesia Stock Exchange website. The results of this study are the application of the principle rights and treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency and the responsibilities of directors and the board of commissioners do not have a significant effect on tax avoidance.

For further research, researchers are advised to take wider sample and also could analyse negative actions of tax avoidance which is tax aggressiveness.

Keyword: tax avoidance, corporate governance